

BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

A. Kesimpulan

Dari hasil penelitian yang telah dilaksanakan, dapat diambil kesimpulan sebagai berikut:

1. Perubahan pendapatan rumah tangga mustahik dengan adanya bantuan zakat sebagian besar pendapatan mustahik mengalami pendapatan peningkatan lewat UMKMnya. Nilai signifikansi sebesar berdasarkan hasil uji t sampel berpasangan terlihat nilai signifikansi sebesar 0.000 lebih kecil dari $\alpha = 5$ persen. Sehingga pendapatan rumah tangga mustahik setelah adanya bantuan dana zakat produktif dan bimbingan berbeda nyata terhadap pendapatan rumah tangga mustahik sebelum mendapatkan bantuan dana zakat produktif dan bimbingan. Uji t ini menggambarkan rata-rata pendapatan sebelum dan sesudah mendapatkan bantuan dana zakat produktif. Rata-rata pendapatan rumah tangga ini sebelum mendapatkan dana zakat produktif pada kisaran Rp 1.450.000 di mana rata-rata ini menunjukkan di atas garis kemiskinan material akan tetapi setelah mendapatkan bantuan zakat produktif rata-rata pendapatan mustahik berada pada Rp 1.894.000 dia mana rata-rata ini meningkat masih di atas garis kemiskinan material. Sehingga peneliti dapat menyimpulkan bahwa adanya

bantuan zakat produktif memberikan pengaruh yang sangat signifikan pada perubahan pendapatan mustahik

2. Perubahan spiritual mustahik dengan adanya bantuan zakat produktif terjadi perubahan spiritual rumah tangga mustahik yang semakin meningkat. didapatkan nilai indeks kemiskinan spiritual sebelum adanya dana zakat dan bimbingan senilai 0,12 atau 12 persen rumah tangga mustahik masuk ke dalam kategori miskin spiritual. Selanjutnya, setelah adanya bantuan dana zakat serta bimbingan nilai indeks ini menurun sebesar 0 persen rumah tangga mustahik yang masuk dalam kategori miskin spiritual. Artinya ada pengurangan sebesar 12 persen atau hilang sama sekali. Menurunnya indeks kemiskinan spiritual disebabkan oleh kesadaran dan lingkungan keluarga mustahik dan bimbingan-bimbingan.
3. Klasifikasi rumah tangga mustahik berdasarkan model CIBEST berdasarkan kuadran CIBEST sebelum adanya bantuan dana zakat produktif dan bimbingan yaitu sebanyak 14 rumah tangga mustahik masuk ke dalam kuadran I atau kategori sejahtera, sedangkan sebanyak 25 rumah tangga mustahik masuk ke dalam kuadran II atau dikategorikan miskin material. Selanjutnya, sebanyak 6 rumah tangga mustahik masuk ke dalam kuadran III atau dikategorikan miskin spiritual, dan sebanyak 5 rumah tangga mustahik masuk ke dalam kuadran IV atau dikategorikan miskin absolut. Dan setelah adanya bantuan dana zakat produktif dan bimbingan ada perubahan yang meningkat menjadi 37 rumah tangga mustahik yang masuk ke dalam kuadran I (sejahtera), 13 rumah tangga mustahik masuk

kedalam kuadran II (miskin material) dan untuk miskin spiritual serta absolut berjumlah 0 rumah tangga mustahik.

4. Kondisi kesejahteraan Mustahik pelaku UMKM setelah adanya bantuan zakat produktif indeks kesejahteraanya awalnya 0,28 atau 28 persen, kemudian setelah adanya bantuan zakat produktif dan bimbingan meningkat menjadi 0,74 atau 74 persen. Artinya ada kenaikan sejumlah 46 persen zakat setelah adanya bantuan zakat dan bimbingan dan berhasil masuk ke dalam kategori sejahtera/

B. Saran

Berdasarkan hasil penelitian terkait zakat produktif dalam pemberdayaan UMKM dan dampaknya terhadap kesejahteraan mustahik penelitian Baznas kabupaten Cirebon, peneliti mengajukan saran sebagai berikut:

1. Karena pendistribusian dana zakat mampu meningkatkan pendapatan rumah tangga mustahik dan mengurangi rumah tangga miskin serta meningkatkan kesejahteraan, perlunya zakat dapat digunakan sebagai instrumen yang efektif dalam pengentasan kemiskinan oleh pemerintah, dengan cara pengoptimalan *funding* zakat.
2. Selain itu Lembaga BAZNAZ terus konsisten dan terus tingkatkan bimbingan dan monitoring kondisi spiritual dan sisi materialnya agar rumah tangga mustahik mampu meningkatkan kesejahteraanya baik sisi material dan spiritual secara berdampingan.

3. Sebaiknya dari pihak Baznas harus tepat sasaran dalam pendistribusian dana zakat dan mendahulukan keluarga mustahik yang memiliki pendapatan di bawah garis kemiskinan.